

## PENINGKATAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DAN PRESTASI BELAJAR MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SD NEGERI DAWUHAN

Agus Dwijayanto<sup>1</sup>, Karma Iswasta Eka<sup>2</sup>, Tri Yuliansyah Bintaro<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

agusdwijayanto15@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar pada tema Kayanya Negeriku. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu rendahnya prestasi belajar dan sikap peduli lingkungan siswa yang diketahui dari hasil observasi, wawancara, dan nilai ulangan siswa yang menunjukkan bahwa 60% dari jumlah seluruh siswa belum mencapai KKM yaitu 65. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuhan Kulon tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, skala sikap serta soal evaluasi. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan ketuntasan pada siklus I pertemuan 1 sebesar 23,5% dan pertemuan 2 sebesar 58,8%. Siklus II pertemuan 1 sebesar 82% dan pertemuan 2 sebesar 100%. Perolehan ketuntasan belajar pada akhir siklus II telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu >80%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Inkuiri, Sikap Peduli Lingkungan, Prestasi Belajar Siswa.

## PENDAHULUAN

Tema Kayanya Negriku merupakan salah satu materi pelajaran pada kelas IV sekolah dasar di Indonesia. Materi pelajaran pada tema Kayanya Negriku subtema Pemanfaatan Sumber daya Alam ini ditekankan pada pendekatan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori, dan sikap ilmiah siswa itu sendiri. Sikap ilmiah dalam materi ini diantaranya yaitu sikap peduli lingkungan, ingin tahu, kerjasama, dan kedisiplinan diri. Siswa melalui sikap peduli lingkungan dapat melatih diri untuk mencegah kerusakan lingkungan sejak dini secara nyata sehingga pemahaman terhadap materi menjadi meningkat dan prestasi belajar yang diperoleh lebih optimal.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Dawuhan Kulon pada saat pembelajaran juga menunjukkan kurangnya sikap peduli lingkungan antar siswa. Permasalahan tersebut dapat dilihat ketika jam istirahat masih banyak yang membuang sampah sembarangan dan banyak sampah dilaci meja siswa. Rendahnya sikap peduli lingkungan tersebut berimbas pada penilaian sikap dan rendahnya prestasi belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain melakukan observasi juga dilakukan wawancara dengan guru kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peduli lingkungan siswa di lingkungan sekolah memang masih sangat kurang dan siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga prestasi belajar yang diperoleh menjadi rendah. Dilihat dari nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 2 Dawuhan Kulon tahun pelajaran 2018/2019 dari 17 siswa, sebanyak 10 siswa mendapatkan nilai di

bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Apabila dipersentasekan dengan jumlah seluruh siswa dalam satu kelas, maka hanya 41% siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 59% siswa di kelas tersebut tidak tuntas belajar.

Permasalahan yang muncul di Kelas IV SD Negeri 2 Dawuhan Kulon khususnya pada pelaksanaan materi pembelajaran tema Kayanya Negriku, disebabkan karena beberapa faktor. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas, faktor penyebab rendahnya sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran Kayanya Negriku diantaranya yaitu pelaksanaan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa tidak terbiasa untuk bekerja dan aktif. Siswa ketika dilibatkan dalam sebuah kelompok dan menerapkan metode observasi atau eksperimen, suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Permasalahan yang terdapat di kelas IV terkait rendahnya sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa dalam materi pembelajaran tema Kayanya Negriku, akan dicoba diatasi peneliti dan guru melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri. Salamah (2014:216) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri menekankan pada aktivitas kegiatan siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai objek belajar. Siswa berperan sendiri dalam menemukan misi dalam materi pelajaran itu sendiri.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri menurut Pedaste, dkk (2015 : 47-61) dapat didefinisikan sebagai proses menemukan hal baru berhubungan dengan sebab

akibat yang dilaksanakan dengan membuat pengamatan.

De Jong dan Van Joolingen (2015) berpendapat bahwa pembelajaran inkuiri menekankan pada partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa untuk menemukan pengetahuan yang baru. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi siswa dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat ahli tentang model pembelajaran inkuiri dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tersebut mendorong siswa untuk menemukan dan mentransformasikan informasi kompleks dengan kemampuannya sendiri sesuai lingkungan dan perkembangan zaman.

## 2. Sikap Peduli Lingkungan

Perbincangan tentang lingkungan sering dikaitkan dengan bencana alam, kerusakan, kerugian dan kehancuran alam semesta. Sikap peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk mendukung terjadinya interaksi yang baik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Zubaedi (2011:76) mengatakan sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

Pendapat lain disampaikan oleh Yaumi (2014:112) bahwa peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara

bijaksana, terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi hasil pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran (Arifin, 2011:12).

Winkel dalam Hamdani (2011:138) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti dari keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Harahap dalam Hamdani (2011:138) mengatakan prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh kesan-kesan yang mengubah diri individu sebagai hasil aktivitas belajar. Terkait dengan prestasi belajar siswa, dalam Kurikulum 2013 ini hasil belajar peserta didik diukur mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV (empat) SD Negeri 2 Dawuhan Kulon, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 17 siswa yang

terdiri dari 8 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Subjek penelitian ditentukan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, dan diperoleh informasi bahwa di kelas IV tingkat sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa masih rendah dilihat dari aktivitas dan nilai ulangan yang diperoleh siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik non tes dan teknik tes. Teknik non tes meliputi: 1) Skala sikap, untuk mengetahui tingkat sikap peduli lingkungan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 2) Observasi, untuk mengamati kerjasama dan aktivitas siswa, serta kinerja guru saat proses pembelajaran berlangsung; 3) Dokumentasi, untuk memperoleh data-data berupa RPP, lembar hasil diskusi siswa, hasil tes individu dan evaluasi, rekapitulasi nilai, hasil observasi dan angket, serta foto-foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Indikator pencapaian tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya peningkatan sikap kerjasama siswa sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, dan peningkatan prestasi belajar siswa

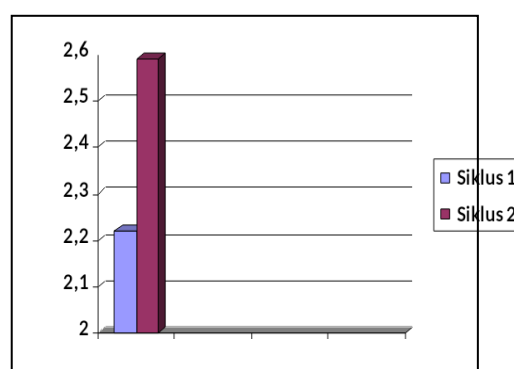
sekurang-kurangnya telah mencapai 80% dari jumlah siswa yang memenuhi KKM yaitu 65.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menerapkan model *discovery learning* pada tema Kayanya Negriku kelas IV SD N 2 Dawuhan Kulon. *Discovery learning* merupakan model pembelajaran berbasis penemuan yang pada akhir pembelajarannya menghasilkan sebuah pemecahan masalah berdasarkan penemuan. Pembelajaran dengan menerapkan model ini meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung berupa hasil observasi, skala sikap dan evaluasi. Peningkatan sikap peduli lingkungan siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Keterangan	Hasil Skala Sikap	
	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata	2,22	2,59
Kriteria	Cukup	Baik



Gambar 1. Histogram Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan

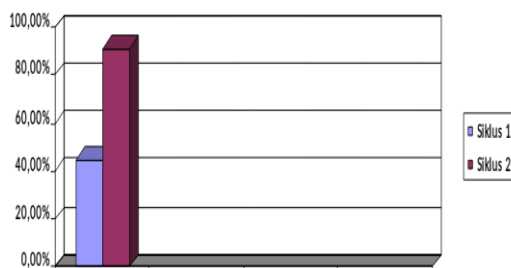
Berdasarkan tabel 1 dan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan sikap peduli lingkungan

siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil skala sikap pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,22 dengan kriteria cukup dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 2,59 yang menunjukkan kriteria sikap peduli lingkungan siswa baik.

Tabel 2. Perkembangan Prsetasi Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Tertinggi	100	100
2	Nilai Terendah	20	70
3	Presentase Siswa Tuntas Belajar	44,75%	91%
4	Presentase Siswa Tidak Tuntas Belajar	55,25%	9%

Tabel 2 di atas menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Prestasi belajar siswa pada siklus 1 mendapatkan persentase ketuntasan hanya mencapai 44,75%, sedangkan pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, persentase ketuntasan yang dicapai yaitu 91%. Peningkatan prestasi belajar siswa tersebut dapat disajikan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa

Pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa hasil presentasi ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan. Siklus 1 sebesar 44,75 % dan siklus 2 menjadi 91%. Ketuntasan klasikal siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 80\%$ . Berdasarkan data yang

diperoleh secara keseluruhan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam materi tema Kayanya Negeriku dapat meningkatkan sikap prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Sifa Muhammad (2017) bahwa hasil penelitiannya tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa dan prestasi belajar siswa karena siswa dapat mengembangkan intelektualnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan model pembelajaran inkuiri di SD Negeri 2 Dawuhan Kulon, dapat disimpulkan bahwa:

- Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV di SD N 2 Dawuhan Kulon pada tema Kayanya Negeriku dibuktikan dari hasil skala sikap yang memperoleh rata-rata skor 2,22 dengan kriteria cukup, dan meningkat pada siklus II mencapai rata-rata 2,59 dengan kriteria baik. Perolehan skor tersebut menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
- Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema Kayanya Negeriku di SD Negeri 2 Dawuhan Kulon. Hal ini dapat dilihat dari perolehan presentase ketuntasan nilai siswa pada siklus I yaitu 44,2% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,7%

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad ke 21*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi di Sekolah*. Jakarta : PT. Grasindo
- Trimutiasari, dkk. 2016. *Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantu Modul Program KRPL Untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Siswa SD Islam Moh. Hatta Malang*. Vol. 1 No. 6. Hal. 1185-1190.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. 2011. *Design Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.